

## **PENGUNAAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KETERATURAN YANG MENAKJUBKAN KELAS VI**

**Karunia Mukti Sari<sup>1</sup>, Ulpah Maspupah<sup>2</sup>**

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani No.40A, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten

Banyumas, Jawa Tengah<sup>1,2</sup>

karuniamuktisari23@gmail.com<sup>1</sup>,ulpah.huda@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract:**

Teaching materials are an important part that can affect the process of running a learning. A teacher requires materials or materials that are systematically arranged based on the competencies that students must master so that learning becomes directed at the learning objectives to be achieved. At this time the curriculum being implemented is Curriculum 13 with a thematic learning approach. Thematic learning is learning that integrates several subjects into one discussion theme. With this integration, it causes difficulties for students in gaining understanding because the material is incomplete so that use of supporting teaching materials is needed to support the learning process. The implementation of this study aims to determine the types of teaching materials used and the use of these types of teaching materials in the thematic learning of the sub-theme of Amazing Order in Class VI. The type of research used in this research is field research which is descriptive qualitative. From the research that has been done, the results of the research show that the use of teaching materials in the thematic learning of the sub-theme of Amazing Order in Class VI use thematic books, worksheets, pictures, models, videos, audio, and interactive teaching materials in the form of power point slides. And in its use adjusted to the materials. Thematic books are the main teaching

materials, worksheets are for evaluation, while pictures, models, videos, audio and power point slides are used in certain materials only.

**Keywords:**

teaching materials, thematic learning

## **PENDAHULUAN**

Sistem pembelajaran yang tengah diterapkan ialah kurikulum 13 dengan model pembelajaran tematik. Dalam penerapannya, pembelajaran tematik terus diupayakan agar dapat berjalan dengan mudah dan diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan efektif. Pembelajaran tematik memfokuskan proses pembelajarannya kepada peserta didik yakni mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam mencari solusi dari persoalan dalam pembelajaran dan aktif dalam arti memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan demikian maka peserta didik secara langsung dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara lebih mandiri.

Dalam proses pembelajaran untuk memperoleh sebuah pemahaman terhadap ilmu pengetahuan maka seorang peserta didik memerlukan sebuah bahan atau alat yang dapat membantunya dalam proses belajarnya. Bahan atau alat yang dapat membantu proses belajar disebut dengan sumber belajar. Melalui sumber belajar hendaknya peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat menambah wawasan bagi peserta didik. Sumber belajar telah banyak tersedia di sekitar lingkungan peserta didik baik yang berupa buku, majalah ataupun lingkungan sekitarnya sendiri. Maka dari itu peserta didik dapat belajar dengan mudah menggunakan sumber-sumber tersebut.

Sumber belajar dapat berasal darimana saja selama sumber tersebut dapat memberi informasi atau pengetahuan. Sumber belajar yang mudah untuk digunakan dan di akses ialah bahan ajar. Bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dapat berupa buku, majalah, video dan lain-lain. Buku merupakan salah satu bahan ajar yang paling mudah didapatkan, selain itu buku juga mudah dibawa kemana saja dan mudah untuk dipelajari. Tanpa dicari, buku telah disediakan oleh pemerintah guna membantu proses pembelajaran di sekolah. Tentu tidak ada alasan peserta didik untuk tidak belajar dengan ketersediaan buku tersebut. Jika dirasa kurang dapat menjawab persoalan belajar yang sedang dihadapi, peserta didik dapat mencari jawaban dengan pergi ke perpustakaan.

Banyaknya sumber belajar yang tersedia berbanding terbalik dengan kemauan peserta didik untuk belajar. Peserta didik cenderung hanya mengandalkan penjelasan dari guru dan buku paket yang diberikan dari sekolah saja sebagai bahan acuan dalam belajarnya. Selain itu penggunaan sumber belajar yang tidak terencana akan berakibat pada sulitnya memahami informasi dalam sumber belajar tersebut. Penggunaan sumber belajar harus disesuaikan dengan tujuan dari sumber belajar tersebut dan digunakan secara runtut sehingga sumber belajar dapat digunakan secara maksimal dan efektif. Sebagai penunjang proses pembelajaran, sumber belajar yang banyak dimanfaatkan oleh guru ialah bahan ajar atau materi.

Semakin berjalannya waktu model pembelajaran tematik semakin banyak memiliki kekurangan didalamnya. Beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan menjadi satu tema pembahasan berarti semakin banyak materi yang harus peserta didik pelajari dalam satu waktu. Dengan banyaknya materi yang harus dipelajari, peserta didik justru merasa cepat bosan dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Kenyataan tersebut sangat berbanding terbalik dengan tujuan pembelajaran tematik sebelumnya yang menjadikan peserta didik belajar lebih aktif. Selain itu, materi yang berbelit membuat peserta didik semakin sulit memahami materi karena dalam model pembelajaran tematik ini menerapkan pembelajaran yang menyajikan materi dengan memberi gambaran kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya peserta didik yang kesulitan dalam penerapan pembelajaran tematik ini, namun guru yang berperan sebagai fasilitator pun mengalami kesulitan. Satu tema pembahasan berisi dua sampai tiga mata pelajaran memberikan tantangan tersendiri bagi guru yakni mengaitkan satu materi pelajaran dengan materi pelajaran lainnya. Guru harus bisa mengaitkan antar materi pelajaran berbeda agar pembelajaran terus bersambung tidak terpotong. Bahan ajar lain dapat dijadikan sebagai alat penunjang pembelajaran guna memudahkan penyampaian materi oleh guru. Melalui bahan ajar lain diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajarnya karena memperoleh rujukan materi pelajaran yang dapat melengkapi informasi yang akan diperoleh oleh peserta didik. Selain itu penggunaan bahan ajar yang bervariasi dibutuhkan untuk melengkapi materi-materi tertentu yang fokus pembelajarannya lebih banyak mengenai teori-teori yang memang peserta didik sulit menjangkaunya. Karena materi yang berada diluar batas jangkauan mata biasa maka bahan ajar dihadirkan dengan harapan untuk memberi gambaran yang dapat mewakili bentuk dari fenomena tertentu.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sendiri merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat belajar dengan lebih efektif karena dikemas dalam satu tema pembahasan yang sama. Selain itu, dalam pembelajaran tematik juga menerapkan pembelajaran yang menerapkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Materi disajikan menggunakan contoh riil kehidupan sehari-hari agar pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Dengan menggunakan contoh nyata atau melibatkan benda-benda yang sering ditemui dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh pemahaman.

### **Bahan Ajar**

Menurut Herman D. Surjono dalam (Sadjati, 2012) bahwa bahan ajar ialah semua bentuk bahan yang dapat berupa informasi, alat ataupun teks yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dalam sebuah proses pembelajaran dijadikan pedoman oleh peserta didik dalam memperoleh informasi atau materi. Peserta didik juga dapat memperoleh cara pemecahan masalah atau jawaban dari bahan ajar seperti untuk menjawab pertanyaan atau mencari sebab akibat mengenai suatu kejadian/permasalahan yang sedang terjadi. Bahan ajar sering digunakan sebagai sumber utama atau pendukung saja, tergantung dari kebutuhannya.

### **Macam-Macam Bahan Ajar**

1. Bahan ajar cetak
  - a. Buku. Buku merupakan sekumpulan lembaran kertas berisi informasi
  - b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi, ringkasan dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa berbentuk lembaran kertas. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran untuk mendorong siswa berperan aktif dalam proses pembelajarannya. LKS yang sistematis, berwarna dan bergambar dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari LKS tersebut (Anggraini, dkk, 2016).

c. Model. Model merupakan bahan ajar berbentuk 3 dimensi yang digunakan sebagai tiruan dari benda nyata yang sulit untuk dijangkau seperti terlalu jauh, terlalu besar, terlalu kecil, dan jarang ditemui. Penggunaan bahan ajar model untuk menjembatani berbagai kesulitan untuk mendapatkan bentuk nyata dari materi yang sedang dipelajari. dengan menggunakan model maka nuansa asli dari materi yang dipelajari masih dapat dirasakan oleh siswa tanpa mengurangi struktur bentuk benda aslinya (Sudjana dan Rivai, 1989).

## 2. Bahan ajar audio

Menurut Daryanto, audio berasal dari *audible* yang berarti bunyi atau suara yang dapat didengar dalam batas wajar oleh telinga manusia. Sedangkan Arief S. Sadiman (2009) berpendapat bahwa audio merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau suatu informasi melalui bentuk lambing *auditif*, baik verbal maupun non verbal

## 3. Bahan ajar audiovisual

Menurut Hamdani, bahan ajar audiovisual merupakan penggabungan antara audio dan visual. Dengan menyajikan materi menggunakan bahan ajar audiovisual maka penyampaian materi menjadi lebih lengkap dan optimal. Selanjutnya Sanjaya dalam (Hayati, dkk., 2017) menjelaskan bahan ajar audio visual yaitu bahan ajar yang didalamnya dapat ditemukan unsur gambar seperti rekaman video.

## 4. Bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif, yaitu suatu bahan ajar berupa media dengan cara mengkombinasi dua atau lebih untuk digunakan dengan memberi perlakuan berupa perintah atau perilaku. Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari beberapa media pembelajaran baik audio, video, teks, atau grafik sehingga terjadi interaksi antara bahan ajar dengan penggunaannya (Prastowo, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Metode dari penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan melakukan peninjauan atau observasi secara langsung ke lokasi penelitian agar dapat diperoleh informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, penyajian data atau informasi disajikan dalam bentuk deskriptif dengan cara menggambarkan data atau informasi terkait penelitian setelah melakukan observasi sebelumnya (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian secara

langsung untuk mengumpulkan dan menyajikan data berupa kata-kata atau gambar sehingga dapat mengembangkan pengertian atau konsep-konsep tersebut menjadi teori. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ialah SDN 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

## PEMBAHASAN

Untuk menyajikan data terkait tentang macam-macam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI perlu diketahui terlebih dahulu pemetaan kompetensi dasarnya. Pemetaan kompetensi dasar diperlukan untuk selanjutnya dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang akan digunakan.

Berikut ini merupakan Tabel 1 mengenai pemetaan kompetensi dasar Tema 9 Subtema Satu Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI :

Tabel 1  
Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran Tematik Kelas VI Tema 9  
Subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan

PPKn	
1.4	Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya
2.4	Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3.4	Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
4.4	Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
BAHASA INDONESIA	
3.9	Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi
4.9	Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
IPA	
3.7	Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya
4.7	Membuat model sistem tata surya

IPS	
3.2	Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
4.2	Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
SBdP	
3.2	Memahami interval nada
4.2	Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik

## Macam-Macam Bahan Ajar yang Digunakan

### 1. Bahan Ajar Cetak

#### a. Buku

Buku yang digunakan dalam pembelajaran tematik ialah buku tematik yang disusun, dibuat, disediakan dan di distribusikan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan kepada sekolah-sekolah negeri untuk digunakan sebagai bahan ajar utama dalam kegiatan pembelajaran.

#### b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Dalam proses pembelajaran, biasanya LKS digunakan sebagai bahan ajar penunjang sebagai alat mengevaluasi siswa untuk mengetahui keberhasilan dalam memahami materi.

#### c. Model

Model yang digunakan dalam pembelajaran berupa tiruan sistem tata surya. Penggunaan model dapat berdampak besar pada pemahaman siswa karena dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar.

### 2. Bahan Ajar Audio

Untuk dapat memperoleh pemahaman melalui bahan ajar audio maka dibutuhkan usaha yang lebih besar. Hal tersebut dikarenakan materi disajikan hanya dalam bentuk suara sehingga tingkat ketelitian siswa dalam mendengarkan materi sangat penting. Pada dasarnya bahan ajar audio dibuat melalui rekaman suara yang kemudian diputar melalui pemutar suara.

### 3. Bahan Ajar Audiovisual

Dengan menggunakan bahan ajar audiovisual maka daya imajinasi siswa dalam mengembangkan konsep pemahamannya menjadi lebih nyata seperti dalam kehidupan sehari-harinya. Pada pembelajaran subtema satu Keteraturan Yang Menakjubkan guru menggunakan video untuk memperlihatkan proses bumi berotasi dan berevolusi.

#### 4. Bahan Ajar Interaktif

Bahan ajar interaktif mewakili seluruh materi pada satu pembahasan tertentu secara utuh dengan melibatkan siswa dalam penggunaannya. Bahan ajar interaktif dapat disebut juga media pembelajaran yang dalam penggunaannya melibatkan sentuhan aktivitas siswa dengan penjelasan guru. Bahan ajar interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaannya. Bahan ajar interaktif yang digunakan ialah *slide power point* sebagai materi pengenalan yang harus dipelajari siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan dan dipelajari secara mandiri oleh siswa dirumah.

### **Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik**

Penggunaan bahan ajar yang bervariasi dapat dinilai baik dalam penggunaannya dengan penggunaan bahan ajar yang saling mendukung satu sama lain. Penggunaan bahan ajar yang tepat dengan melihat kebutuhan siswa dalam pembelajaran memberikan dampak yang lebih baik bagi siswa untuk dapat memperoleh pemahaman dengan mudah. Penggunaan bahan ajar dalam subtema satu Keteraturan Yang Menajubkan Kelas VI di SDN 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang bervariasi merupakan langkah yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam penggunaannya pun harus memperhatikan isi materi yang disajikan sudah sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan atau tidak.

Penggunaan bahan ajar dengan tepat dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan yang Menakjubkan kelas VI membantu siswa dalam memahami materi sesuai dengan kecepatan pemahaman belajarnya masing-masing. Karena melalui bahan ajar yang tersedia, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Macam-macam bahan ajar yang digunakan di SDN 2 Klahang Kecamatan Sokaraja pada Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan sudah bervariasi dengan penggunaannya yang disesuaikan dengan kebutuhan materi yang dipelajari.

Pada bahan ajar cetak buku tematik digunakan sebagai bahan ajar utama dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai penunjangnya. Selain itu bahan ajar model digunakan guru untuk memperlihatkan tiruan sistem tata surya dengan harapan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun bahan ajar audio digunakan guru untuk menjelaskan materi mengenai musik, bahan ajar audiovisual untuk memperlihatkan akibat terjadinya rotasi dan revolusi. Sedangkan bahan ajar



interaktif digunakan guru sebagai bahan ajar yang dapat digunakan siswa untuk belajar sebelum dipelajari di sekolah.

## **PENUTUP**

Dari berbagai data yang diperoleh oleh penulis ketika melakukan penelitian di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, maka penulis menyimpulkan bahwa :

Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas jenis bahan ajar yang digunakan ialah bahan ajar cetak (Buku, Lembar Kegiatan Siswa, Handout), bahan ajar audio, bahan ajar audiovisual, dan bahan ajar interaktif.

Dapat di deskripsikan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

a. Bahan Ajar Cetak

Dalam penggunaan bahan ajar cetak guru menggunakan buku, Lembar Kegiatan Siswa, gambar, dan model. Guru menggunakan buku tematik sebagai bahan ajar utama dan LKS sebagai bahan ajar penunjang dalam proses evaluasi. Bahan ajar gambar dan model disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Bahan Ajar Audio

Bahan ajar yang guru gunakan ialah berupa musik yang diputarkan melalui pemutar musik. Dalam tema 9 subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan guru memutar musik lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Audio digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai birama lagu.

c. Bahan Ajar Audiovisual

Bahan ajar yang digunakan ialah video. Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi guru menyampaikan materi melalui video mengenai dampak dari terjadinya rotasi dan revolusi.

d. Bahan Ajar Interaktif

Bahan ajar yang digunakan ialah *slide show power point* (PPT). guru menggunakan PPT dalam pembelajaran agar siswa dapat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Rivalia, dkk. Maret 2016. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol.4. No.4.
- Hayati, Najmi, dkk. 2017. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”. Dalam *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 14. No. 2.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta : DIVA Press
- Sadiman, Arief S.. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Press
- Sadjati, Ida Malati 2012. *Hakikat Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Universitas Terbuka. pp. 1-62 ISBN 9790110618
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta